

BAB V

Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap peserta didik dan guru PPKn di SMA Negeri 1 Kadugede tentang penggunaan metode pembelajaran sosiodrama untuk meningkatkan kemampuan berpikir positif peserta didik melalui pembelajaran PPKn, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan dari setiap temuan dan pembahasan ketika penelitian. Disamping itu peneliti mengungkapkan beberapa implikasi dan rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi pedoman ketika akan menerapkan metode pembelajaran sosiodramaterutama dalam cakupannya untuk meningkatkan kemampuan berpikir positif peserta didik.

A. Simpulan

Secara keseluruhan dari penggunaan metode pembelajaran sosiodrama untuk meningkatkan kemampuan berpikir positif peserta didik dapat disimpulkan hasil pembelajaran sebagai berikut :

1. Dari pelaksanaan serta temuan ketika penelitian, pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Kadugede pada umumnya masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu ceramah, untuk itu peneliti menerapkan metode pembelajaran lain berupa penggunaan metode pembelajaran sosiodrama. Diterapkannya metode pembelajaran sosiodrama ini mampu meningkatkan antusias peserta didik pada pembelajaran PPKn serta sebagai pendukung atau motivasi peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berpikir positifnya.
2. Penggunaan metode pembelajaran sosiodrama dilakukan melalui beberapa tahapan penelitian tindakan siklus I-III yang pada tiap siklusnya melibatkan peserta didik untuk berperan aktif serta menunjukkan sikap yang mencerminkan kemampuan berpikir positifnya melalui keterlibatan peserta didik pada saat pembelajaran PPKn berlangsung.
3. Kemampuan berpikir positif peserta didik meningkat pada tiap siklusnya. Hal tersebut terlihat setelah diterapkannya metode pembelajaran sosiodrama. peningkatan kemampuan berpikir positif peserta didik terlihat dari peran dan sikap peserta didik pada saat

pembelajaran berlangsung. Motivasi peserta didik yang tinggi untuk belajar, kemampuan berkomunikasi yang baik saat berkelompok, kemampuan mengemukakan pendapat dan mempertahankan pendapatnya serta kepercayaan diri yang tinggi peserta didik yang meningkat tiap siklusnya menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran sosiodrama kemampuan berpikir positif peserta didik dapat ditingkatkan.

4. Kendala yang dihadapi guru dan peserta didik saat diterapkannya metode pembelajaran sosiodrama yaitu pengkondisian kelas yang belum maksimal dan pengalokasian waktu yang belum optimal. Pengkondisian kelas yang belum maksimal tersebut dilihat dari penelitian tindakan siklus I yaitu peserta didik belum memahami bagaimana pembelajaran PPKn menggunakan metode pembelajaran sosiodrama dan terdapat beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan guru. Mengenai alokasi waktu yang belum optimal yaitu metode pembelajaran sosiodrama yang menyita waktu kegiatan lain, hal tersebut dikarenakan peserta didik yang antusias untuk berpendapat ketika pembelajaran PPKn menggunakan metode pembelajaran sosiodrama berlangsung.

B. Implikasi

Meningkatkan kemampuan berpikir positif peserta didik merupakan bagian penting dari pembelajaran PPKn yaitu sebagai mata pelajaran dengan objek kajian yang menekankan pada tingkah laku warga negara, partisipasi warga negara dan tanggung jawab warga negara. Penelitian ini memberikan gambaran tentang peranan pendidikan Kewarganegaraan dalam membina sikap peserta didik dengan berupaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir positif peserta didik. Penerapan metode pembelajaran sosiodrama pada pembelajaran PPKn merupakan suatu sarana pendukung agar tujuan peningkatan kemampuan berpikir positif terpenuhi.

Metode pembelajaran sosiodrama adalah salah satu upaya dengan dorongan yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir positif peserta didik, hal ini terlihat dari keinginan peserta didik untuk mampu berperan aktif ketika pembelajaran PPKn berlangsung. Sasaran pendidikan kewarganegaraan dengan menggunakan metode pembelajaran sosiodrama ini yaitu untuk membentuk peserta didik memiliki kemampuan berpikir positif yang baik serta memiliki sikap yang mencerminkan keadaban kewarganegaraan (*civic virtue*). Keadaban kewarganegaraan yang dilandasi kemampuan berpikir positif yang baik inilah mencerminkan bahwa peserta didik

berkeinginan untuk menjadi warga negara yang baik (*good citizenship*). Penelitian tindakan merupakan salah satu upaya guru untuk melihat sejauh mana peranan metode pembelajaran sosiodrama ini dapat berpengaruh terhadap kemampuan berpikir positif peserta didik.

Dengan demikian, melibatkan peserta didik untuk berperan aktif di dalam kelas dengan menggunakan metode pembelajaran sosiodrama maka guru dapat menilai sikap yang ditunjukkan oleh peserta didik dan mengarahkannya untuk berpikir dan bertindak positif serta menanamkan kebajikan kewarganegaraan tersebut. Pembelajaran dengan metode yang lebih variatif ini merupakan tuntutan bagi guru mata pelajaran PPKn untuk senantiasa berupaya agar tujuan dari pembelajaran terlaksana secara optimal juga sebagai bahan kajian terhadap mahasiswa pendidikan kewarganegaraan untuk lebih bisa kelak mempersiapkan diri sebagai guru untuk senantiasa mengarahkan peserta didiknya menuju warga negara yang baik dengan mengimplementasikan keilmuannya di dalam kelas maupun di kehidupan berbangsa dan bernegara.

B. Rekomendasi

1. Bagi Guru Mata Pelajaran PPKn

- a. Guru hendaknya lebih bisa mengembangkan metode pembelajaran yang bervariasi pada saat pembelajaran berlangsung.
- b. Guru hendaknya mampu menguasai metode pembelajaran yang diterapkan pada saat pembelajaran PPKn sehingga peserta didik lebih terarah sesuai dengan kompetensi dan tujuan yang ingin dicapai
- c. Guru hendaknya lebih bisa mengontrol keseluruhan peserta didik sehingga tidak hanya beberapa peserta didik yang mendominasi aktif ketika pembelajaran berlangsung tetapi keseluruhan peserta didik mampu berperan aktif ketika proses pembelajaran.
- d. Guru hendaknya lebih apresiatif terhadap kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga peserta didik merasa dapat dihargai dan ternilai dimata guru dan teman-temannya ketika pembelajaran berlangsung. Tetapi apresiatif ini bukan hanya kepada nilai besar yang didapatkan oleh peserta didik melainkan pada sikap

dan kontribusi peserta didik selama penerapan metode pembelajaran di dalam kelas.

- e. Guru harus lebih bisa mengatur alokasi waktu pada saat penerapan metode pembelajaran berlangsung, hal ini dapat berpengaruh pada penyampaian materi pembelajaran dan pelaksanaan metode pembelajaran dapat tepat sasaran kepada peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berpikir positifnya.

2. Bagi Peserta Didik

- a. Peserta didik hendaknya lebih memiliki persiapan sebelum pembelajaran berlangsung, sehingga ketika proses pembelajaran berlangsung peserta didik sudah siap menerima materi pembelajaran dan mampu berkontribusi ketika pembelajaran PPKn berlangsung.
- b. Peserta didik diharapkan mampu memberikan penilaian terhadap kinerja guru ketika melaksanakan proses pembelajaran, sehingga peserta didik dan guru dapat bersama-sama memperbaiki kekurangan di pembelajaran sebelumnya.
- c. Peserta didik diharapkan memberikan feedback terhadap dirinya sendiri sehingga memiliki motivasi dalam dirinya sendiri untuk aktif ketika proses pembelajaran berlangsung.

3. Bagi Lembaga Sekolah

- a. Mengadakan sistem penghargaan kepada guru yang berkinerja baik dalam melaksanakan pembelajaran serta kontribusinya terhadap sekolah. Pemberian penghargaan ini berupa tindakan yang positif agar memancing guru lain khususnya guru PPKn untuk memberikan kontribusi yang lebih baik bagi peserta didik dan sekolah
- b. Meningkatkan sarana dan prasarana yang dapat menunjang keberhasilan dalam pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran PPKn, serta membuat ruang penunjang terhadap pembelajaran PPKn.

4. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Jurusan PPKn diharapkan untuk lebih memmbalikan masukan dan rekomendasi saran kepada mahasiswanya untuk melakukan pengkajian terhadap guru PPKn yang berhubungan dengan keprofesionalan seorang tenaga pengajar PPKn di sekolah demi mencetak seorang tenaga pengajar yang berkualitas dan berkompeten dengan tujuan untuk menciptakan peserta didik untuk menjadi warga negara yang baik sesuai dengan undang-undang dasar 1945 dan pancasila.
- b. Adanya peningkatan pengetahuan yang diberikan jurusan kepada mahasiswa mengenai wawasan melalui pengayaan tentang kajian pembelajaran sehingga kompetensi guru mata pelajaran PPKn dapat meningkat dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

5. Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya khususnya yang akan meneliti mengenai penerapan metode pembelajaran terhadap kemampuan berpikir peserta didik terutama mengambil judul yang hampir sama dengan peneliti yaitu penggunaan metode sosiodrama untuk meningkatkan kemampuan berpikir positif peserta didik melalui pembelajaran PPKn. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dipersiapkan dengan sangat matang dan siap saat akan melaksanakan pembelajaran sehingga dapat berpengaruh terhadap keberhasilan pada saat penelitian dan berpengaruh terhadap subyek dan lembaga yang dijadikan penelitian sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.